

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2015, 31 Desember 2014 Dan 1 Januari 2014
Dan
Laporan Auditor Independen/**

***Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015, December 31, 2014 And January 1, 2014
And
Independent Auditors' Report***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 64	<i>Notes to The Financial Statements</i>



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN
1 JANUARI 2014 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014 ,
AND JANUARY 1, 2014 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 psw 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 psw 307
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 21 Maret 2016/Surabaya, March 21, 2016

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Gwie Gunadi Gunawan)

(Hadi Sutjipto)





Hadori Sugianto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 018/LA-GDST/SBY2/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 018/LA-GDST/SBY2/III/2016

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We have audited the accompanying the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

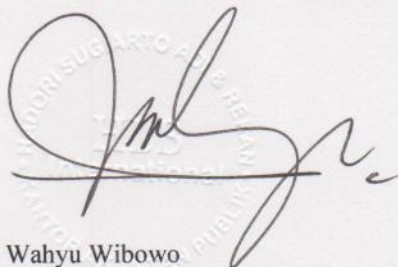
Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 20 dan 38, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221
21 Maret 2016/March 21, 2016

Opinion

In our opinion, the accompanying the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2015, and its the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As mentioned in Notes 20 and 38, effective from January 1, 2015, the Entity adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits". The financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014 have been restated to reflect the implementation of PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such the financial statements on March 17, 2015.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014*)</i>	1 Januari 2014/ <i>January 1, 2014*)</i>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	162.331.953.598	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	7.956.234.245	18.670.186.694	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	77.734.724.105	99.921.274.730	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 29	40.865.301.668	23.805.865.308	31.337.354.203	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp 1.006.593.300 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 7	161.737.510	790.000.000	-	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,001,593,300 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp 1,006,593,300 as of January 1, 2014
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.541.462.823 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 8	108.193.612.870	208.434.322.075	140.464.144.159	Inventories– net of allowance for impairment losses of Rp 10,541,462,823 as of December 31, 2014
Pajak dibayar di muka	30	15.857.040.861	8.117.820.390	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	578.581.598	285.817.176	397.275.217	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	1.082.727.484	17.162.655.151	258.639.559.721	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11	-	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		414.761.913.939	650.517.689.794	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014*)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 30	28.356.636.721	19.426.674.309	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 30	27.965.342.789	9.533.185.186	3.343.567.560	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 480.761.992.835 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 467.288.362.663 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 453.973.212.593 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 3, 13	711.868.978.631	677.473.284.056	309.819.502.723	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 480,761,992,835 as of December 31, 2015 and Rp 467,288,362,663 as of December 31, 2014 and Rp 453,973,212,593 as of January 1, 2014
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		769.172.269.318	707.414.454.728	327.773.640.946	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.183.934.183.257	1.357.932.144.522	1.193.605.251.621	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	-	32.095.200.000	-	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	158.375.888.101	236.584.699.910	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	137.950.000.000	140.578.970.754	73.134.000.000	Related party
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2, 16	5.393.879.132	1.065.482.000	219.402.000	Other payable – Third parties
Utang pajak	2, 3, 30	1.137.515.543	1.129.853.787	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	24.270.279.344	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued Expenses
Uang muka penjualan	18	13.955.222.722	32.238.575.025	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		341.082.784.842	462.845.556.161	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 19	38.441.398.438	34.567.596.801	25.829.608.574	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		379.524.183.280	497.413.152.962	315.518.630.011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham					Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 20	820.000.000.000	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 21	56.413.555.015	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Saldo laba (defisit)		(60.505.940.098)	(5.293.236.246)	8.270.728.694	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya	2, 38	(11.497.614.940)	(10.601.327.209)	(6.597.662.099)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		804.409.999.977	860.518.991.560	878.086.621.610	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.183.934.183.257	1.357.932.144.522	1.193.605.251.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	
PENJUALAN BERSIH	2, 22	913.792.626.540	1.215.611.781.842	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	(904.111.212.203)	(1.153.721.252.048)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		9.681.414.337	61.890.529.794	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	17.801.309.093	11.088.827.032	Other income
Beban penjualan	2, 25	(37.619.642.965)	(29.863.091.174)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2, 26	(38.871.312.641)	(35.545.058.788)	expenses
Beban lain-lain	2, 27	(10.521.321.389)	(12.446.375.639)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 28	(13.816.545.313)	(13.543.858.755)	Finance charges
RUGI SEBELUM TAKSIRAN				LOSS BEFORE PROVISION
PENGHASILAN PAJAK		(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	FOR TAX INCOME
TAKSIRAN PENGHASILAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK	2, 3, 30			INCOME
Tangguhan		18.133.395.026	4.855.062.590	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(55.212.703.852)	(13.563.964.940)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2, 19	(823.927.809)	(5.302.875.146)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait		205.981.953	1.325.718.786	Related income tax
TOTAL POS-POS YANG				TOTAL ITEMS NOT TO BE
TIDAK AKAN				RECLASSIFIED TO
DIREKLASIFIKASI KE				PROFITS OR LOSS
LABA RUGI		(617.945.856)	(3.977.156.360)	
POS-POS YANG AKAN				ITEMS TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset				Net fair value loss on
keuangan tersedia untuk dijual				available-for-sale
	2, 5	(371.122.500)	(35.345.000)	financial assets
Pajak penghasilan terkait		92.780.625	8.836.250	Related income tax
TOTAL POS-POS YANG				TOTAL ITEMS TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI		(278.341.875)	(26.508.750)	PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(896.287.731)	(4.003.665.110)	INCOME FOR THE
				CURRENT YEAR

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014*)</i>	
JUMLAH RUGI				
KOMPREHENSIF TAHUN				TOTAL COMPREHENSIVE
BERJALAN		(56.108.991.583)	(17.567.630.050)	LOSS FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
RUGI PER SAHAM DASAR	2	(6,73)	(1,65)	BASIC LOSS PER SHARE

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity		Jumlah/ Total	
					Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ Actuarial Losses on Employee Benefits	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gain on Available-for- Sale Security		
Saldo 1 Januari 2014 Sebelum disajikan kembali		820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	-	547.552.238	884.412.519.018	Balance January 1, 2014 Before restatement
Perubahan kebijakan akuntansi	38	-	-	819.316.929	(7.145.214.337)	-	(6.325.897.408)	Changes in accounting policy
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan kembali	2, 38	820.000.000.000	56.413.555.015	8.270.728.694	(7.145.214.337)	547.552.238	878.086.621.610	Balance January 1, 2014 Restated
Rugi komprehensif tahun berjalan Disajikan kembali		-	-	(13.563.964.940)	(3.977.156.360)	(26.508.750)	(17.567.630.050)	Comprehensive loss for the year ended Restated
Saldo 31 Desember 2014 Disajikan kembali	2, 38	820.000.000.000	56.413.555.015	(5.293.236.246)	(11.122.370.697)	521.043.488	860.518.991.560	Balance December 31, 2014 Restated
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(55.212.703.852)	(617.945.856)	(278.341.875)	(56.108.991.583)	Comprehensive loss for the year ended
Saldo 31 Desember 2015		820.000.000.000	56.413.555.015	(60.505.940.098)	(11.740.316.553)	242.701.613	804.409.999.977	Balance December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		964.090.758.566	1.358.489.135.928	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(932.010.702.645)	(1.081.627.697.181)	Supplier
Karyawan dan direksi		(54.015.613.648)	(45.777.887.290)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		(21.935.557.727)	231.083.551.457	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24	6.122.664.689	6.832.973.112	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(14.573.139.649)	(11.259.142.543)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	-	12.809.305.547	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	30	(8.930.241.985)	(20.093.662.762)	Payment of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya		-	871.475.000	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(39.316.274.672)	220.244.499.811	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	628.262.490	(790.000.000)	Addition (deduction) of other receivables
Penjualan aset tetap	13	72.500.000	383.200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	10.983.152.446	(80.377.508.559)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(46.680.566.947)	(136.039.794.790)	Acquisitions of fixed assets
Pendapatan dividen	10	70.690.000	-	Dividend income
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(34.925.962.011)	(216.824.103.349)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang lain-lain	16	4.328.397.132	833.346.250	Addition of other payables
Penambahan (pelunasan) utang bank	14	(37.572.100.000)	31.171.560.000	Additional (deduction) of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(33.243.702.868)	32.004.906.250	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(107.485.939.551)	35.425.302.712	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		270.344.148.270	222.544.224.015	EQUIVALENTS
				BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(526.255.121)	12.374.621.543	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN		<u>162.331.953.598</u>	<u>270.344.148.270</u>	EQUIVALENTS END
				OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the paln and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendement was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

President Director
Directors

Independent Director

Komite Audit

Audit Committees

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 477 dan 496 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity had 477 and 496 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2015, did not result in significant changes to the accounting policies of the and material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (revised 2014), regarding "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 26 (revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

Upon the application of PSAK No. 24 (revised 2013), regarding "Employee Benefits", all actuarial gains or losses of the Entity' post-employment obligations are recognized immediately in other comprehensive income, while the past service cost is recognized in profit or loss.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (revised 2010), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*

- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015 and 2014, loans and receivables consist of cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2015 and 2014, available-for-sale financial assets consists of short term investment.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Impairment of Financial Assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Available-for-sale financial assets

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi: utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014, financial liabilities carried at amortized consist of: bank loans, trade payables, other and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machineries and equipments</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furnitures and fixtures</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

- The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (revised 2010), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and appealed against, when the results of objection has been set..

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah dimana Entitas membayar iuran tetap kepada entitas yang terpisah. Kontribusi tersebut dibebankan pada periode saat pekerja memberikan jasanya.

Ketentuan program pension imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pension. Jumlah ini tergantung pada factor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari hutang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

p. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operate both defined contribution plans and defined benefit plans.

A defined contribution plan is one where the Entity pays fixed contributions into a separate entity. These contributions are expensed in the period in which the employees rendered the service entitling them to the benefits.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Basic Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Adjustment 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
EUR, Euro Eropa	15.070	15.133	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.751	9.422	SIN\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.210	3.562	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.124	2.033	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.780	1.604	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dollar Taiwan	419	392	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	382	378	THB, Thai Baht
WON, Won Korea	12	11	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

a. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Depreciation Fixed Assets

The Entity management review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

c. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted.)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Mata uang asing	25.716.416	25.597.083	<i>Foreign currencies</i>
Rupiah	12.501.003	12.500.003	<i>Rupiah</i>
Sub-jumlah	38.217.419	38.097.086	<i>Sub-total</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	453.701.829	221.942.932	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	340.500.172	393.656.678	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.236.808	379.131.537	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.581.797	7.624.016	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.735.543	1.352.799	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.908.528	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.285.210	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.398.348	803.860	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	1.811.000	2.019.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.772.806	4.288.214	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.689.933.773	1.505.353.080	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.398.800.998	24.888.327	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.993.087	188.459.033	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.196.153	19.908.724	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank UOB Indonesia	10.491.666	36.020.904	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.060.278	47.675.179	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.072.280	6.627.784	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	6.805.903	6.299.117	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah	6.272.286.179	2.846.051.184	Sub-total
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	110.360.000.000	267.460.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	27.590.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.071.450.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	156.021.450.000	267.460.000.000	Sub-total
Jumlah	162.331.953.598	270.344.148.270	Total
Tingkat bunga deposito berkisar antara 1,00%-1,25% dan 3,00%-3,50% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.			
Interest rate of time deposit is between 1.00%-1.25% and 3.00%-3.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.			
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.			
There are no cash and cash equivalent to related parties.			

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.260.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	5.158.726.745	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.291.556.694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.220.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.418.726.745	16.761.556.694	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – pihak berelasi			Shares – related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.537.507.500	1.908.630.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	7.956.234.245	18.670.186.694	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	8,00%
Dolar Amerika Serikat	2,25%

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2015 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 500.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian slab ke PT Krakatau Posco (lihat Catatan 14).

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	1.908.630.000
Rugi perubahan nilai wajar	(371.122.500)
Saldo akhir	1.537.507.500

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2014	
Rupiah	8,00%	
United States Dollar	1,75%	

Time deposits of PT Bank UOB Indonesia on 2015 and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 2014 pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2014, time deposits of PT Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 500,000 used for L/C guarantee for purchased to PT Krakatau Posco (see Note 14).

b. Available-for-Sale Securities

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2015 and 2014. Mutation of share investment as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	1.943.975.000	Beginning balance
Rugi perubahan nilai wajar	(35.345.000)	Loss on changes in fair value
Saldo akhir	1.908.630.000	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	70.002.466.997
Ekspor	7.732.257.108
Sub-jumlah	77.734.724.105
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	30.365.301.668
PT Jaya Pari Steel Tbk	10.500.000.000
Sub-jumlah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties:</u>		
Local	92.456.190.957	
Export	7.465.083.773	
Sub-total	99.921.274.730	
<u>Related parties (see Note 29)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.805.865.308	
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	
Sub-total	23.805.865.308	
Total	123.727.140.038	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	51.200.202.195
31 – 60 hari	10.743.744.765
Lebih dari 60 hari	15.790.777.145
Sub-jumlah	77.734.724.105
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
1 – 30 hari	12.698.024.378
31 – 60 hari	4.341.539.336
Lebih dari 60 hari	23.825.737.954
Sub-jumlah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties</u>		
1 – 30 days	55.062.713.000	
31 – 60 days	42.628.866.567	
More than 60 days	2.229.695.163	
Sub-total	99.921.274.730	
<u>Related parties (see Note 29)</u>		
1 – 30 days	3.183.750.704	
31 – 60 days	7.465.141.662	
More than 60 days	13.156.972.942	
Sub-total	23.805.865.308	
Total	123.727.140.038	

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	70.002.466.997
Dolar Amerika Serikat	7.732.257.108
Sub-jumlah	77.734.724.105
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
Rupiah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties</u>		
Rupiah	92.456.190.957	
United States Dollar	7.465.083.773	
Sub-total	99.921.274.730	
<u>Related parties (see Note 29)</u>		
Rupiah	23.805.865.308	
Total	123.727.140.038	

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2015 and 2014, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga:</u>	
Wibowo	595.000.000
Susilo	375.000.000
Megawati Purnomo	150.000.000

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Third parties:</u>		
Wibowo	595.000.000	
Susilo	375.000.000	
Megawati Purnomo	230.000.000	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Hari	-	560.000.000	Hari
Lain-lain	43.330.810	31.593.300	Others
Sub-jumlah	1.163.330.810	1.791.593.300	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.001.593.300)	(1.001.593.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	161.737.510	790.000.000	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bahan baku	50.113.264.819
Barang jadi plat	47.397.699.826
Bahan pembantu	5.656.992.150
Barang jadi waste	4.742.580.000
Suku cadang	283.076.075
Sub- jumlah	108.193.612.870
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 27)	-
Jumlah	108.193.612.870

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	10.541.462.823
Penyisihan (pemulihan)	(10.541.462.823)
Jumlah	-

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, dan penyisihan nilai persediaan cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	72.658.146.720	Raw materials
	126.051.238.621	Finished goods plate
	8.947.050.224	Indirect materials
	11.016.610.500	Finished goods waste
	302.738.833	Spareparts
Sub-total	218.975.784.898	Sub-total
Allowance for impairment losses (see Note 27)	(10.541.462.823)	Allowance for impairment losses (see Note 27)
Total	208.434.322.075	Total

Mutation of allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Beginning balance
	10.541.462.823	Allowance (recovery)
Total	10.541.462.823	Total

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, and allowance for impairment losses are adequate to cover impairment of inventories.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sewa	453.531.701
Asuransi	125.049.897
Jumlah	578.581.598

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	173.161.326	Rent
	112.655.850	Insurance
	285.817.176	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Suku cadang	759.077.057
Bahan baku	-
Lain-lain	323.650.427
Jumlah	1.082.727.484

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	998.719.141	Spareparts
	15.954.771.180	Raw materials
	209.164.830	Others
	17.162.655.151	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2014, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 15 dan 36b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2014, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Notes 15 and 36b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 are amounted to Rp 25,062,300,000.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807
Bangunan	94.844.286.645	3.674.107.416	-	-	98.518.394.061
Mesin dan peralatan	514.154.418.271	2.643.812.485	-	-	516.798.230.756
Kendaraan	6.303.531.242	200.000.000	103.350.000	-	6.400.181.242
Inventaris	3.383.457.988	190.785.136	-	-	3.574.243.124
Sub-jumlah	766.807.344.953	6.708.705.037	103.350.000	-	773.412.699.990
Aset dalam penvelesaian					
Bangunan	22.700.000.000	41.158.837.408	-	-	63.858.837.408
Mesin	355.254.301.766	105.132.302	-	-	355.359.434.068
Sub-jumlah	377.954.301.766	41.263.969.710	-	-	419.218.271.476
Jumlah	1.144.761.646.719	47.972.674.747	103.350.000	-	1.192.630.971.466
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	43.980.364.452	3.873.451.337	-	-	47.853.815.789
Mesin dan peralatan	417.446.993.780	8.548.914.812	-	-	425.995.908.592
Kendaraan	2.954.073.105	891.719.954	103.350.000	-	3.742.443.059
Inventaris	2.906.931.326	262.894.069	-	-	3.169.825.395
Jumlah	467.288.362.663	13.576.980.172	103.350.000	-	480.761.992.835
Nilai Buku	677.473.284.056				711.868.978.631
31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	513.331.784	-	-	514.154.418.271
Kendaraan	4.052.452.400	2.803.028.842	551.950.000	-	6.303.531.242
Inventaris	3.165.398.977	218.059.011	-	-	3.383.457.988
Sub-jumlah	763.792.715.316	3.566.579.637	551.950.000	-	766.807.344.953
Aset dalam penvelesaian					
Bangunan	-	22.700.000.000	-	-	22.700.000.000
Mesin	-	355.254.301.766	-	-	355.254.301.766
Sub-jumlah	-	377.954.301.766	-	-	377.954.301.766
Jumlah	763.792.715.316	381.520.881.403	551.950.000	-	1.144.761.646.719
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	40.119.160.140	3.861.204.312	-	-	43.980.364.452
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	8.710.065.491	-	-	417.446.993.780
Kendaraan	2.492.341.645	682.511.468	220.780.008	-	2.954.073.105
Inventaris	2.624.782.519	282.148.807	-	-	2.906.931.326
Jumlah	453.973.212.593	13.535.930.078	220.780.008	-	467.288.362.663
Nilai Buku	309.819.502.723				677.473.284.056

Carrying Value

Land rights
Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Furnitures and fixtures
Sub-total

Construction in progress

Buildings
Machineries
Sub-total

Total

Accumulated Depreciation

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Furnitures and fixtures
Total

Net Book Value

Construction in progress

Buildings
Machineries
Sub-total

Total

Accumulated Depreciation

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Furnitures and fixtures
Total

Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	72.500.000	383.200.000	Selling price
Nilai buku	-	331.169.992	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	72.500.000	52.030.008	Gain on disposal of fixed assets (see Note 24)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok produksi	11.200.763.690	11.349.667.343	Cost of goods manufacturing
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	192.766.393	217.380.885	Selling expenses (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.183.450.089	1.968.881.850	General and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	13.576.980.172	13.535.930.078	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.000.000 dan Rp 136.023.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 22.375.000 dan Rp 103.575.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 25,000,000 and Rp 136,023,500,000 as of December 31, 2015 and US\$ 22,375,000 and Rp 103,575,000,000 as of December 31, 2014. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 368.564.808.256.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2015 amounted to Rp 368,564,808,256.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of Entity as of February 26, 2016 are amounted to Rp 1,269,724,100,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2015, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 44,5% dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2017.

In 2015, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 44.5% and expected to be completely end of semester 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas Line Nego Wesel Ekspor dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Kedua fasilitas tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 6% dan LIBOR+2,5% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar 10% dari jumlah *Letter of Credit*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 2.580.000 atau setara dengan Rp 32.095.200.000.

In 2014, the Entity obtained Letter of Credit facility and Export Notes Negotiable Line facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a limit amounting to US\$ 5,000,000. Both of this facilities bears annual rate of 6% and LIBOR +2.5% per annum and guarantee 10% from total Letter of Credit in deposits. This facility will mature on October 2015. The balance of loan as of December 31, 2014 amounted to US\$ 2,580,000 or equivalent to Rp 32,095,200,000.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas memperoleh fasilitas Modal Kerja dari PT Bank UOB Indonesia sebesar US\$ 5.500.000.

On October 16, 2014, the Entity obtained Working Capital facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$ 5,500,000.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

During the loan period, the Entity without written approval from PT Bank UOB Indonesia are not allowed to:

- 1) Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal, susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- 2) Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- 3) Membubarkan Entitas atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan Niaga.
- 4) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.

- 1) Amend the Entity's Articles of Association, particularly on capital stock, composition of stockholders and the Entity's board.
- 2) Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- 3) Liquidate the Entity or file for bankrupt or apply for a postponement of payment to the court.
- 4) Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.

Pada bulan Agustus 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

In August 2015, the Entity has pay off the loan.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. *Detail of trade payables based on suppliers are as follows:*

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Yuan Resources Pte Ltd	83.419.096.687	-	Yuan Resources Pte Ltd
Metal One Corporation	72.969.742.995	120.137.886.070	Metal One Corporation
Dalian Huarui Heavy Industry	241.412.501	-	Dalian Huarui Heavy Industry
PT Samator	202.551.648	253.655.832	PT Samator
PT Pakta Anugerah Gemilang	183.350.000	197.950.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
CV Sekawan Jaya	178.618.000	168.498.000	CV Sekawan Jaya
PT Aneka Gas Industri	101.915.000	237.486.260	PT Aneka Gas Industri
PT Betjik Djojo	87.536.400	141.301.600	PT Betjik Djojo
PT Sandi Mas Persada	59.400.000	62.550.000	PT Sandi Mas Persada

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Burwill Resources Ltd	-	101.573.941.405	Burwill Resources Ltd
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	-	12.440.000.000	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
PT Sigmaco Saksama Image	-	313.192.200	PT Sigmaco Saksama Image
CV Dasan Putra Perkasa	-	142.964.400	CV Dasan Putra Perkasa
PT Yerry Primatama Hosindo	-	64.376.871	PT Yerry Primatama Hosindo
Lain-lain	932.264.870	850.897.272	Others
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	137.950.000.000	140.578.970.754	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	Total
b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	127.127.566.818	58.151.281.927	1 – 30 days
31 – 60 hari	554.386.275	762.118.865	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	30.693.935.008	177.671.299.118	Over 60 days
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
Lebih dari 60 hari	137.950.000.000	140.578.970.754	Over 60 days
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	Total
c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	156.630.252.183	234.151.820.011	United States Dollar
Rupiah	1.745.635.918	2.432.879.899	Rupiah
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
Dolar Amerika Serikat	137.950.000.000	140.578.970.754	United States Dollar
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	Total
Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd dan Metal One Corporation merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 23 dan 36).			
Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd and Metal One Corporation is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 23 and 36).			

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd.

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposit (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd.

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 29).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 29).

16. UTANG LAIN – LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Hendrawan	3.379.775.000	-	Hendrawan
Lanny	765.622.500	267.460.000	Lanny
Hari	494.030.000	-	Hari
Seco Control	55.180.000	49.760.000	Seco Control
Lain-lain	699.271.632	748.262.000	Others
Jumlah	5.393.879.132	1.065.482.000	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Proyek bangunan	7.280.300.000	6.072.250.000	Building Project
Ongkos angkut	4.651.937.569	4.136.806.760	Freight cost
Gas alam	3.575.072.994	3.665.760.148	Natural gas
Bunga	2.739.581.468	3.496.175.804	Interest
Listrik dan air	1.451.989.228	67.860.500	Electricity and water
Biaya pelabuhan	369.187.896	428.070.450	Port charges
Lain-lain	4.202.210.189	1.285.851.023	Others
Jumlah	24.270.279.344	19.152.774.685	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Surya Megah	4.505.018.221	5.213.835.835	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	4.182.854.693	7.245.922.540	PT Pelita Tatamas Jaya
Aida Engineering (M) SDN, BHD	2.266.882.274	2.094.101.955	Aida Engineering (M) SDN, BHD

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Sribaja Intan	1.283.103.710	2.303.672.896	PT Sribaja Intan
PT Benteng Anugerah Sejahtera	796.511.373	2.968.695.428	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Universal Steelindo Dinamika	388.886.400	-	Universal Steelindo Dinamika
Matano Karya Metalindo	142.040.021	-	Matano Karya Metalindo
Cendana Intan Persada	131.713.038	-	Cendana Intan Persada
PT Tiga Jaya	-	5.357.249.633	PT Tiga Jaya
PT Jaya Prima Steel	-	2.816.705.444	PT Jaya Prima Steel
PT Weltes Energi Nusantara	-	1.860.237.061	PT Weltes Energi Nusantara
PT Wahana Sentra Niaga	-	1.336.365.000	PT Wahana Sentra Niaga
PT Karunia Berca Indonesia	-	730.279.888	PT Karunia Berca Indonesia
Lain-lain	258.212.992	311.509.345	Others
Jumlah	13.955.222.722	32.238.575.025	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 38.441.398.438 dan Rp 34.567.596.801 (Disajikan kembali) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat bunga diskonto	8,98%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	34.567.596.801
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.049.873.828
Pendapatan komprehensif lain	823.927.809
Saldo akhir tahun	38.441.398.438

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 38,441,398,438 and Rp 34,567,596,801 (Restated) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	8,10%	Interest discount rate

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Saldo awal tahun	25.829.608.573	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.435.113.082	Addition during current year (see Note 26)
Pendapatan komprehensif lain	5.302.875.146	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	34.567.596.801	Ending balance

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut

Details of others comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Saldo awal tahun (Pendapatan) beban tahun berjalan	14.829.827.595	9.526.952.449	Beginning balance (Income) expense during during current year
	823.927.809	5.302.875.146	
Saldo akhir tahun	15.653.755.404	14.829.827.595	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.976.763.588	150.524.979	2.888.313.000	144.082.783	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.327.285.330)	(169.826.844)	(3.250.489.161)	(162.771.429)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (revisi 2013).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (revised 2013).

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2015 and 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders	
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited	
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd	
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.795.100	2,00	16.279.510.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total
31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.104.400	0,01	110.440.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.806.200	2,00	16.280.620.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	56.413.555.015

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Plat lokal	669.318.666.905
Plat ekspor	159.856.899.502

22. NET SALES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1.053.362.802.043		Local plate
94.226.468.824		Export plate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Waste	58.941.996.791	66.998.783.681	Waste
Bahan baku (slab)	27.057.309.305	1.538.473.070	Raw material (slab)
Jumlah	915.174.872.503	1.216.126.527.618	Total
Retur penjualan	(1.382.245.963)	(514.745.776)	Sales return
Penjualan Bersih	913.792.626.540	1.215.611.781.842	Net Sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	843.720.920.175	1.154.339.552.135	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	55.289.302.005	61.140.122.457	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	14.782.404.360	132.107.250	PT Jaya Pari Steel Tbk
Penjualan Bersih	913.792.626.540	1.215.611.781.842	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Waagner Biro Indonesia	108.465.084.666	-	PT Waagner Biro Indonesia
PT Pelita Tatamas Jaya	-	202.130.840.981	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	-	142.855.656.771	PT Surya Megah
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	139.408.638.320	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Jumlah	108.465.084.666	484.395.136.072	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal bahan baku	72.658.146.720	45.044.740.054	Beginning balance of raw material
Pembelian	687.230.910.547	1.125.146.762.720	Purchase
Produksi ulang	582.440.500	426.912.500	Reproduction
Pemakaian sendiri	-	(7.126.573)	Self used
Penjualan bahan baku (slab)	(25.496.822.229)	(1.443.530.890)	Selling of raw material (slab)
Saldo akhir bahan baku	(50.113.264.819)	(72.658.146.720)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	684.861.410.719	1.096.509.611.091	Raw material used
Beban pabrikasi	95.634.387.698	96.704.372.497	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	16.427.577.183	14.153.913.434	Direct labor
Beban pokok produksi	796.923.375.600	1.207.367.897.022	Cost of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	126.051.238.621	80.675.660.578	Plate
Waste	11.016.610.500	3.650.290.000	Waste
Plat dipakai sendiri	(2.654.114.421)	(1.921.364.821)	Self used
Produksi ulang	(582.440.500)	(426.912.500)	Reproduction
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(47.397.699.826)	(126.051.238.621)	Plate
Waste	(4.742.580.000)	(11.016.610.500)	Waste
Beban pokok penjualan bahan baku (slab)	25.496.822.229	1.443.530.890	Cost of raw material (slab) sold
Beban Pokok Penjualan	904.111.212.203	1.153.721.252.048	Cost of Goods Sold
Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:		The details of purchases above 10% from total purchase are as follows:	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Metal One Corporation	225.234.634.935	480.491.095.522	Metal One Corporation
Yuan Resources Pte Ltd	383.003.271.474	229.289.511.097	Yuan Resources Pte Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 29)	70.426.743.381	175.404.437.960	PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 29)
Burwill Resources Limited	-	155.732.319.110	Burwill Resources Limited
Jumlah	678.664.649.790	1.040.917.363.689	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	6.122.664.689	6.797.360.295	Interest income on deposit and current account
Penjualan scrap	718.973.135	1.758.866.112	Scrap selling
Penjualan serbuk baja	83.368.637	753.242.655	Steel powder selling
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	72.500.000	52.030.008	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Pendapatan klaim	-	871.475.000	Claim revenue
Lain-lain	10.803.802.632	855.852.962	Others
Jumlah	17.801.309.093	11.088.827.032	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pengangkutan ekspor	15.156.077.695	4.217.984.684	Freight export
Ongkos angkut	14.642.178.113	18.817.683.646	Freight cost

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji	5.885.463.618	4.990.333.480	Salaries
Perlengkapan kantor	292.480.447	316.790.173	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	192.766.393	217.380.885	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	105.329.622	109.835.029	Electricity and water
Telepon dan teleks	54.741.864	78.776.382	Telephone and telex
Lain-lain	1.290.605.213	1.114.306.895	Others
Jumlah	37.619.642.965	29.863.091.174	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Gaji	11.845.367.518	10.537.288.207	Salaries
Pajak	5.917.463.173	5.890.604.824	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	3.049.873.828	3.435.113.082	Employee benefits (see Note 19)
Outsourcing	2.718.133.657	1.932.838.738	Outsourcing
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.183.450.089	1.968.881.850	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	2.189.399.304	1.822.162.888	Travelling
Sumbangan	1.823.030.398	1.904.521.850	Donation
Kantor	1.794.334.394	1.570.097.339	Office
Konsultan	1.376.790.270	1.404.964.760	Consultant
Pengobatan	1.301.289.708	596.398.028	Medical
Perijinan	888.862.300	659.714.400	Licensing
Listrik dan air	864.015.399	899.664.670	Electricity and water
Telepon dan teleks	223.479.538	234.065.135	Telephone and telex
Representasi	134.475.878	176.711.258	Representation
Asuransi	150.241.127	115.721.104	Insurance
Lain-lain	2.411.106.060	2.396.310.655	Others
Jumlah	38.871.312.641	35.545.058.788	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rugi selisih kurs	10.514.055.922	1.903.471.638	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	-	10.541.462.823	Allowance for impairment of inventories (see Note 8)
Lain-lain	7.265.467	1.441.178	Others
Jumlah	10.521.321.389	12.446.375.639	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Jaya Pari Steel Tbk	6.119.776.391
Yuan Resources Pte Ltd	3.508.642.072
Metal One Coopartion	1.641.666.218
Bunga bank	1.570.207.839
Burwill Resources Limited	463.821.984
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	114.963.852
Lain-lain	397.466.957
Jumlah	13.816.545.313

28. FINANCE CHARGES

This account consists of:

31 Desember 2014/ December 31, 2014	
3.927.342.858	PT Jaya Pari Steel Tbk
2.727.752.744	Yuan Resources Pte Ltd
1.457.404.899	Metal One Corporation
57.687.080	Bank interest
1.791.996.511	Burwill Resources Limited
3.446.092.134	Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
135.582.529	Others
13.543.858.755	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 70.071.706.365 dan Rp 61.272.229.707 atau sebesar 7,67% dan 5,04% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,45% dan 1,75% dari jumlah aset.
- Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 2015 dan 2014 sebesar Rp 70.426.743.381 dan Rp 175.404.437.960 atau sebesar 10,25% dan 15,59% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Hutang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

29. BALANCE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- The Entity sales to the related party in 2015 and 2014, amounted to Rp 70,071,706,365 and Rp 61,272,229,707 representing 7.67% and 5.04% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2015 and 2014, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2015 and 2014, representing 3.45% and 1.75%, respectively, of total assets.
- The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2015 and 2014 amounted to Rp 70,426,743,381 and Rp 175,404,437,960 or 10.25% and 15.59% from net purchasing, respectively (see Note 23). As of December 31, 2015 and 2014, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 15). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4 % per year.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing sebesar 36,35% dan 28,26% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2015 and 2014, representing 36.35% and 28.26% of total liabilities, respectively

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 7.214.361.250 dan Rp 6.701.380.625 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,214,361,250 and Rp 6,701,380,625 in 2015 and 2014, respectively.*

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka

- a. Prepaid Taxes*

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2015 and 2014.

- b. Utang Pajak

- b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	122.807.924	345.776.002	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	342.349.823	23.183.558	<i>Article 21</i>
Pasal 23	595.557.297	475.244.515	<i>Article 23</i>
Pasal 26	76.800.499	285.649.712	<i>Article 26</i>
Jumlah	1.137.515.543	1.129.853.787	<i>Total</i>

- c. Penghasilan (Beban) Pajak

- c. Tax Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Tangguhan	18.133.395.026	4.855.062.590	<i>Deferred</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran penghasilan pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between loss before provision for tax income, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Rugi sebelum taksiran penghasilan pajak	(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	Loss before provision for tax income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	4.731.272.937	5.077.016.782	Tax and penalty
Sumbangan	1.823.030.398	1.904.521.850	Donation
Penghasilan bunga	(6.122.664.689)	(6.797.360.295)	Interest income
Representasi	44.854.000	69.660.000	Representation
Pengobatan	269.332.169	100.533.488	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	1.425.760.161	1.807.265.086	Depreciation
Imbalan kerja	3.049.873.828	3.435.113.082	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.541.462.823)	10.541.462.823	Allowance for impairment of inventory
Laba penjualan aset tetap	-	66.693.950	Gain on sale on fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(5.000.000)	Allowance for impairment of other receivables
Taksiran rugi fiskal kena pajak	(78.666.102.897)	(2.219.120.764)	Estimated taxable loss

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Taksiran rugi kena pajak	(78.666.102.897)	(2.219.120.764)	Estimated taxable loss
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	8.919.358.912	16.103.508.000	Article 22
Pasal 23	10.603.500	-	Article 23
Pasal 25	-	3.323.166.309	Article 25
Jumlah	8.929.962.412	19.426.674.309	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan – tahun berjalan	(8.929.962.412)	(19.426.674.309)	Estimated claims for tax refund for current year

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	762.468.457	858.778.270	Employee benefits
Penyusutan	356.440.040	795.514.934	Depreciation
Rugi fiskal	19.666.525.724	554.780.191	Fiscal losses
Laba penjualan aset tetap	(16.673.488)	11.873.488	Gain on disposal assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.250.000)	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.635.365.707)	2.635.365.707	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	18.133.395.026	4.855.062.590	Deferred Tax Income (Expense)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	Loss before provision for tax expenses
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	18.336.524.500	4.604.756.883	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.717.122.376)	(1.787.933.030)	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.530.666.172	1.699.340.075	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(16.673.270)	338.898.662	Others
Jumlah Penghasilan Pajak	18.133.395.026	4.855.062.590	Total Tax Income

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas			Estimated liabilities for
imbalan kerja	9.610.349.610	8.641.899.200	employee benefits
Rugi fiskal	20.221.305.914	554.780.191	Fiscal losses
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for impairment of other
piutang lain-lain	250.398.325	250.398.325	receivable
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for impairment
persediaan	-	2.635.365.706	inventory
Efek tersedia untuk dijual	(80.900.538)	(173.681.163)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(2.035.810.522)	(2.375.577.073)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	27.965.342.789	9.533.185.186	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00014/406/12/092/14 sebesar Rp 12.809.305.547 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp 13.629.259.486. Selisih dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On April 8, 2014, Entity obtain Tax Over Payment Assessment (SKPLB) with No.00014/406/12/092.14 amounted to Rp 12,809,305,547 to represents estimated overpayment for tax refund amounted to Rp 13,629,259,486 in 2012. The different is charged to general and administrative expense.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETRAY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 11.685.023	161.194.887.183	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.949.405	
	HK\$ 11	19.578	
	MYR 350	1.123.378	
	WON 579.000	6.785.880	
	SIN\$ 72	702.086	
	EUR 4	53.045	
Investasi jangka pendek	US\$ 373.956	5.158.726.745	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 560.512	7.732.257.108	Trade receivables
Jumlah Aset		174.109.504.408	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 21.354.132	294.580.252.183	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 366.500	5.055.867.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 406.885	5.612.974.712	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		305.249.094.395	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(131.139.589.987)	Liabilities – Net
<hr/>			
31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.306.291	
	HK\$ 1.111	1.781.677	
	NT\$ 700	264.803	
	WON 729.000	8.303.310	
	SIN\$ 15	141.332	
	EUR 4	53.269	
Investasi jangka pendek	US\$ 1.166.524	14.511.556.694	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		294.283.069.697	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$ 2.580.000	32.095.200.000	Bank loans
Utang usaha	US\$ 30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		414.270.228.967	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(119.987.159.270)	Liabilities – Net

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	162.331.953.598	270.344.148.270	162.331.953.598	270.344.148.270	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.418.726.745	16.761.556.694	6.418.726.745	16.761.556.694	Short-term investment
Piutang usaha	118.600.025.773	123.727.140.038	118.600.025.773	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	161.737.510	790.000.000	161.737.510	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	2.985.600.000	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.537.507.500	1.908.630.000	1.537.507.500	1.908.630.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	289.049.951.126	416.517.075.002	289.049.951.126	416.517.075.002	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Others financial liabilities</u>
Utang bank	-	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loans
Utang usaha	296.325.888.101	377.163.670.664	296.325.888.101	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	5.393.879.132	1.065.482.000	5.393.879.132	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.270.279.344	19.152.774.685	24.270.279.344	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	325.990.046.577	429.477.127.349	325.990.046.577	429.477.127.349	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.
- Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

- a. *Market Risks*

1) Foreign Exchange Risk

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, bank loans trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	11.685.023	161.194.887.183	21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	373.956	5.158.726.745	1.166.524	14.511.556.694	Short – term investments
Piutang usaha	560.512	7.732.257.108	600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Aset lancar lainnya	-	-	240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset	12.619.491	174.085.871.036	23.654.198	294.258.219.015	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	2.580.000	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	21.354.132	294.580.252.183	30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	366.500	5.055.867.500	85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	406.885	5.612.974.712	512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	22.127.517	305.249.094.395	33.301.465	414.270.228.967	Total liabilities
Liabilitas Keuangan – Bersih	(9.508.026)	(131.163.223.359)	(9.647.267)	(120.012.009.952)	Financial Liabilities – Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

			Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates				
	Menguat/Appreciates				
31 Desember 2015		532	(3.793.702.374)	(3.793.702.374)	December 31, 2015
	Melemah/Depreciates	376	2.681.263.332	2.681.263.332	
31 Desember 2014		266	(1.924.629.767)	(1.924.629.767)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	361	2.611.997.540	2.611.997.540	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	162.440.176.745	284.221.556.694	Financial assets
Liabilitas keuangan	137.950.000.000	242.152.912.159	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	24.490.176.745	42.068.644.535	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	6.272.286.179	2.846.051.184	Financial assets
Liabilitas keuangan	156.388.839.682	164.673.086.070	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(150.116.553.503)	(161.827.034.886)	Total liabilities - net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Suku bunga BI		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	
Suku bunga Libor		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(0,44)	
Efek terhadap laba tahun berjalan	5.121.734	

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Suku bunga BI			<u>BI 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	25	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(60.178.500)	Effects on profit for the year
Suku bunga Libor			<u>Libor 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(0,44)	2,88	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	5.121.734	(28.636.823)	Effects on profit for the year

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2015
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
31 Desember 2015						
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.272.286.179	-	-	-	6.272.286.179	Cash in bank
Deposito berjangka	156.021.450.000	-	-	-	156.021.450.000	Time deposits
						Short – term
Investasi jangka pendek	6.418.726.745	-	-	-	6.418.726.745	investment
Piutang usaha	63.898.226.573	54.701.799.200	-	-	118.600.025.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.163.330.810	-	-	1.001.593.300	161.737.510	Other receivables
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
						Short – term
Investasi jangka pendek	1.537.507.500	-	-	-	1.537.507.500	investment
Jumlah	235.311.527.807	54.701.799.200	-	1.001.593.300	289.011.733.707	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.846.051.184	-	-	-	2.846.051.184	Cash in bank
Deposito berjangka	267.460.000.000	-	-	-	267.460.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	-	-	-	16.761.556.694	Short – term investment
Piutang usaha	58.266.833.704	65.460.306.334	-	-	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.791.593.300	-	-	1.001.593.300	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	-	-	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	-	-	-	1.908.630.000	Short – term investment
Jumlah	352.020.264.882	65.460.306.334	-	1.001.593.300	416.478.977.916	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	December 31, 2015
Utang usaha	220.453.388.101	75.872.500.000	296.325.888.101	Trade payables
Utang lain-lain	5.393.879.132	-	5.393.879.132	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.270.279.344	-	24.270.279.344	Accrued expenses
Jumlah	250.117.546.577	75.872.500.000	325.990.046.577	Total

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun/ <i>/Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>/More than 1 years</i>	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	364.723.670.664	12.440.000.000	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	-	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	-	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah	417.037.127.349	12.440.000.000	429.477.127.349	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTION

In the years then ended December 31, 2015 and 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	239.492.894.413	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>

36. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

36. COMMITMENTS

- a. *The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (steel slab) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (steel slab). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (Cost of Fund) + 2% - 6% per annum in 2015 and 2014.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>b. Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama <i>trade finance</i> dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (<i>steel slab</i>) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (<i>steel slab</i>). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (<i>steel slab</i>). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (<i>bill of lading</i>). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (<i>Cost of Fund</i>) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.</p> <p>c. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.</p> <p>d. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill Resources Limited dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 120 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga 3,52 % per tahun dengan <i>credit insurance premium rate</i> 0,982 %.</p> <p>e. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan <i>Building, Foundation and Infrastructure</i> dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.</p> <p>f. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas mendapatkan fasilitas <i>Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing</i> dan <i>Clean Bill Purchase Discepancy</i> dari PT Bank UOB Indonesia dengan masing-masing plafond sebesar US\$ 5.500.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar <i>Time Deposit</i> + 1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, utang tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, hutang tersebut telah dilunasi.</p> | <p>b. On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (<i>steel slab</i>) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (<i>steel slab</i>). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (<i>steel slab</i>). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. and in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, the Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (<i>Cost of Fund</i>) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.</p> <p>c. On October 24, 2014, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.</p> <p>d. On March 17, 2014, the Entity entered into an agreement with Burwill Resources Limited for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of 3.52% per annum with credit insurance premium rate 0.982%.</p> <p>e. On September 18 , 2014, the Entity entered into agreement construction of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be made by installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been change into 36 months.</p> <p>f. On October 16, 2014, Entity obtained facility Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discepancy from PT Bank UOB Indonesia with limit amounted to US\$ 5,500,000. The loan bears interest at Time Deposit + 1% per annum. As of December 31, 2015, the Entity has been paid of the debts.</p> |
|---|--|

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	31 December 2015/ December 31, 2015
Lokal	753.935.727.038
Ekspor	
Asia	110.654.533.747
Eropa	49.202.365.755
Jumlah	913.792.626.540

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

37. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	31 December 2014/ December 31, 2014	
Lokal	1.121.385.313.018	Local
Ekspor		Export
Asia	94.226.468.824	Asia
Europe	-	Europe
Jumlah	1.215.611.781.842	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) yang berlaku retrospektif.

38. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in accordance with the implementation of PSAK No. 24 (revised 2013) that is applied retrospectively.

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
Aset pajak tangguhan	6.223.610.609	9.533.185.186
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21.329.298.493	34.567.596.801
Defisit	(6.486.883.212)	(5.293.236.246)
Komponen ekuitas lainnya		
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	-	(11.122.370.697)

The Statements of Financial Position (Balance Sheet)
 Deferred tax assets
 Estimated liabilities for employee benefits
 Deficit
 Other component of equity
 Actuarial losses on employee benefits

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>The Statements of Financial Position (Balance Sheet)</u> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	36.044.165.503	35.545.058.788	
Penghasilan pajak tangguhan	4.979.839.268	4.855.062.590	<i>Deferred tax income</i>
Penghasilan komprehensif lain - kerugian aktuarial	-	(3.977.156.360)	<i>Other comprehensive income-actuarial losses</i>
Rugi per saham dasar	1,70	1,65	<i>Basic loss per share</i>
	1 Januari 2014/January 1, 2014		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</u>			<u>The Statements of Financial Position (Balance Sheet)</u>
Aset pajak tangguhan	1.234.935.091	3.343.567.560	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	17.395.078.697	25.829.608.574	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo laba	7.451.411.765	8.270.728.694	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya			<i>Other component of equity</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	-	(7.145.214.337)	<i>Actuarial losses on employee benefits</i>

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), mengenai "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 19, mengenai "Aset Tak berwujud".

39. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2016 are as follows:

- Amendment PSAK No. 4, regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015), regarding "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015), regarding "Investment Property".
- Amendment PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- Amendment PSAK No. 16, regarding "Property, Plant, and Equipment".
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- Amendment PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), mengenai “Aset Tak berwujud”.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- Amandemen PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Amandemen PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30, mengenai “Pungutan”.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- ISAK No. 31, mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

- PSAK No. 19 (Adjustment 2015), regarding “Intangible Assets”.
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015), regarding “Business Combinations”.
- Amendment PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015), regarding “Share-based Payment”.
- Amendment PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- Amendment PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”.
- Amendment PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015), regarding “Fair Value Measurement”.
- ISAK No. 30, regarding “Collection”.

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- Amendment PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements”.
- ISAK No. 31, regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2016.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 21, 2016.